

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, diperoleh kesimpulan berkaitan dengan penerapan metode asosiasi terhadap penguasaan huruf hiragana dasar siswa di kelas X di Sekolah Menengah Atas Negeri 24 kota Bandung, yaitu :

1. Siswa yang belajar huruf hiragana dasar dengan menggunakan teknik asosiasi gambar dapat meningkatkan penguasaan huruf hiragana dengan lebih baik. Berdasarkan hasil analisis deskriptif pretes didapat penguasaan awal huruf hragana dari kedua kelas cukup berbeda. Dalam analisis postes hasil yang didapati tidak begitu berbeda dengan analisis pretes. Pengujian selanjutnya dilakukan terhadap data indeks gain hasil pretes dan postes kedua kelas. Pada saat proses pembelajaran, kelas eksperimen terlihat lebih antusias dengan penggunaan teknik asosiasi dibandingkan dengan kelas kontrol. Setelah menganalisis data kuantitatif, ternyata didapat hasil yaitu kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol. Namun perbedaannya tidak begitu signifikan.
2. Berdasarkan Tabel 4.12 pada Bab IV, diperoleh 9 pernyataan mendapatkan nilai lebih besar dari 3.00 yang berarti merupakan respon positif dan hanya pernyataan nomor 8 yang mendapatkan nilai 1.9 atau respon negatif. Hal ini menyatakan bahwa pembelajaran dengan teknik asosiasi lebih menarik jika dibandingkan dengan pembelajaran yang biasa mereka lakukan sebelumnya. Teknik asosiasi ini digemari oleh siswa walaupun siswa kesulitan ketika mengasosiasikan gambar terhadap huruf hiragana. Secara garis besar dapat disimpulkan bahwa siswa memiliki sikap positif terhadap pembelajaran hiragana dengan teknik asosiasi.

## **B. Implikasi dan Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat implikasi dan rekomendasi sebagai pertimbangan dalam melaksanakan pembelajaran dengan teknik asosiasi yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya yang akan menggunakan teknik asosiasi dalam pembelajaran bahasa Jepang ini disarankan untuk meneliti teknik asosiasi dengan penelitian yang lain, misalnya teknik asosiasi dengan kosakata bahasa Jepang ataupun kompetensi dalam bahasa Jepang lainnya.
2. Kekurangan dalam penelitian ini adalah kurangnya waktu yang digunakan dalam proses *treatment*. Maka dari itu bagi pembaca atau peneliti selanjutnya yang mau menerapkan pembelajaran dengan teknik asosiasi, teknik ini perlu dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan sebab siswa memerlukan waktu untuk beradaptasi dengan teknik ini.